

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
DINAS PUPR (PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT)
BENGKALIS**

**PROYEK PENINGKATAN JALAN KETAM PUTIH-SEKODI (DBH SAWIT)
KECAMATAN BENGKALIS, KABUPATEN BENGKALIS**



DISUSUN OLEH :

**NOFRI FANDIKA
4204221536**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERANCANGAN JALAN DAN JEMBATAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
BENGKALIS – RIAU
2026**

LAPORAN KERJA PRAKTEK
PELAKSANAAN PEKERJAAN
DI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG (PUPR) KABUPATEN
BENGKALIS

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kerja praktek

Nofri Fandika
Nim. 4204221536

Bengkalis, 21 Januari 2026

Pembimbing lapangan
Dinas PU Bengkalis
(Bina Marga)


Islam Iskandar, S. ST
NIP. 197107261998031003

Dosen pembimbing
Program Studi D-IV
Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan


Muhammad Idham, ST., M.Sc.
NIP. 198409072014041001

Disetujui/Disahkan Ketua Program Studi
D – IV Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan



Ir. Lizar, S.T., M.T.
NIP. 198707242022031003

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan magang ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat pemenuhan tugas akademik sekaligus sebagai dokumentasi pengalaman dan pembelajaran selama melaksanakan kegiatan magang di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bengkalis.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama magang, khususnya Bapak Muhammad Idham selaku dosen pembimbing, sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan memberikan pengalaman yang berharga. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pihak terkait, serta menjadi amal jariyah bagi semua yang terlibat.

Bengkalis, 21 Januari 2026

Nofri Fandika

DAFTAR ISI

LAPORAN KERJA PRAKTEK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	iv
BAB I GAMBARAN UMUM.....	1
1.1. Gambaran umum perusahaan.....	1
BAB II DATA PROYEK.....	5
2.1. Data teknis jalan	5
2.2. Jenis tanah timbun.....	6
2.3. geotextile	6
2.4. Alat berat	6
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA MAGANG.....	7
3.1. Pemasangan cerucuk	6
3.2. Pemasangan Geotextile	6
3.3. Penghamparan dan pemadatan Tanah Urugan Pilihan	6
3.4. Penghamparan dan Pemadatan Base B	6
3.5. Pengujian Test Pit	6
3.6. Pengujian Sand Cone	6
3.7. Pemasangan Bekisting LC (Lean Concrete)	6
3.8. Pengecoran LC (Lean Concrete)	6
3.9. Pemasangan Bekisting Rigid	6
3.10. Pembesian.....	6
3.11. Pengecoran Rigid	6
3.12. Pekerjaan Grooving	6

3.13. Pekerjaan Curring Compound	6
3.14. Pekerjaan Cutting	6
3.15. Pekerjaan Joint Sealent	6
BAB IV PENUTUP	12
4.1.Kesimpulan	12
4.2.Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN.....	12

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1 Gambaran Umum Perusahaan

1.1.1 Kegiatan perusahaan tempat magang terhadap proyek-proyek sebelumnya

CV. Ega Mandiri sebagai kontraktor pelaksana telah menangani proyek jalan rigid sejak tahun 2023 hingga 2025 konsisten menangani pekerjaan pembangunan dan peningkatan infrastruktur jalan.

Berdasarkan data LPSE Bengkulu, CV. Buhara Persada sebagai konsultan pengawas baru pada tahun ini mulai menangani proyek pembangunan jalan.

CV. Anugrah Persada Konsultan yang berperan sebagai konsultan perencanaan hingga saat ini tidak tercantum atau tidak ditemukan dalam data yang terdaftar pada LPSE Bengkulu.

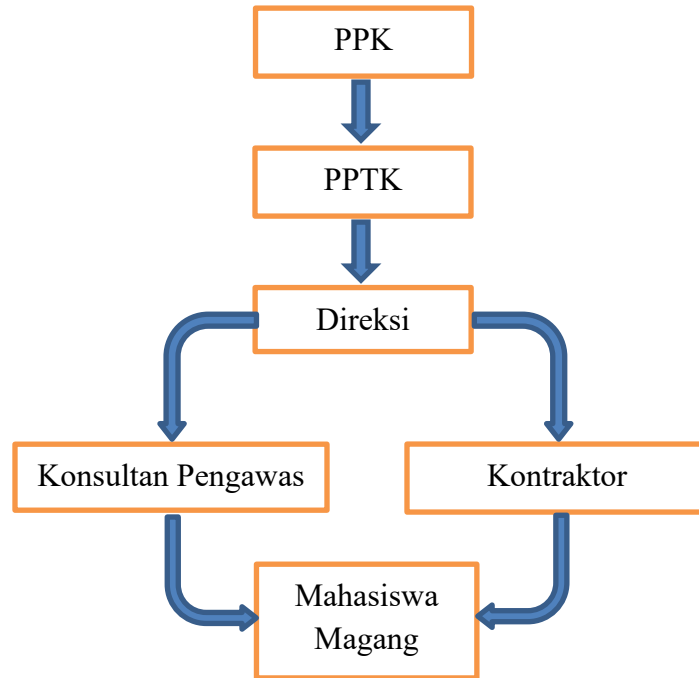
1.1.2 Bagaimana perusahaan bisa mendapatkan proyek tersebut

Perusahaan Konsultan Perencana yang dinyatakan sebagai pemenang tender tidak tertera didalam LPSE.

Selanjutnya, untuk perusahaan Konsultan Pengawas yang dinyatakan sebagai pemenang tender tertera didalam LPSE yaitu CV. Buhara Persada. Perusahaan ini bisa memenangkan tender karena memenuhi persyaratan administrasi dan juga hasil evaluasinya bagus. Dan yang paling mencolok adalah skor teknis nya yang tinggi. Berikut merupakan data hasil evaluasi peserta tender:

Pengumuman										Peserta										Hasil Evaluasi										Pemenang										Pemenang Berkontrak																			
No	Nama Peserta	NPWP	K	SK	SB	B	A	T	ST	P	PT	HN	H	SH	SA	P	PK	Alasan																																									
1	CV. IRVOTEC RIAUI CONSULTANT	00*6**0****16**0	✓	100,0	100,0	✓	✓	✓	80,16	Rp. 297.702.000,00	Rp. 297.702.000,00	✓	100,0	84,12																																													
2	PT. SANDI ARIFA CONSULTANT	00*5**7****16**0	✓	100,0	100,0	✓	✓	✓	75,48	Rp. 326.673.000,00	Rp. 326.673.000,00	✓	91,13	78,61																																													
3	CV. BUHARA PERSADA	03*6**9****16**0	✓	100,0	75,0	✓	✓	✓	92,26	Rp. 350.022.960,00	Rp. 350.022.960,00	✓	85,05	90,82	★																																												
4	PT. PANCA MANDIRI ENGINEERING	09*4**6****16**0	✓	100,0		✗	-	-				-						Tidak menghadiri undangan pembuktian kualifikasi																																									
5	PT. Putra Aulia Konsultan	07*8**3****01**0	✓	100,0		✗	-	-				-						Tidak menghadiri undangan pembuktian kualifikasi																																									
6	PT.BALIGA PERMATA INDAH	00*6**6****16**0	✓	100,0		✗	-	-				-						Tidak menghadiri undangan pembuktian kualifikasi																																									
7	CV. JASA REKA MANDIRI CONSULTANT	00*8**0****01**0	✓	100,0		✗	-	-				-						Tidak menghadiri undangan pembuktian kualifikasi																																									
8	cv.boedak betuah	03*6**8****19**0	✓	100,0	100,0	✓	✓	✗	68,29			-						Tidak memenuhi nilai ambang batas salah satu Unsur evaluasi teknis																																									
9	PT. RAISSA GEMILANG	00*0**4****16**0	✓	100,0		✗	-	-				-						Tidak menghadiri undangan pembuktian kualifikasi																																									
10	PT. ABATA RENCANA KARYANUSA	00*0**5****11**0	✓	100,0		✗	-	-				-						Tidak menghadiri undangan pembuktian kualifikasi																																									
11	PT. TRI KARSA	00*5**9****18**0	✓	100,0		✗	-	-				-						Tidak menghadiri undangan pembuktian kualifikasi																																									
12	CV. ABADI CONSULTANT	07*2**2****19**0	✓	100,0	100,0	✓	✓	✗	71,89			-						Tidak memenuhi nilai ambang batas salah satu Unsur evaluasi teknis																																									
13	PT. CALVINDAM JAYAEK	00*0**4****16**0	✓	100,0		✗	-	-				-						Tidak menghadiri undangan pembuktian kualifikasi																																									
14	PT. SERA RORA ABADI KONSULTAN	00*9**0****16**0	-			-	-	-				-																																															
15	cv. arthagraha construction	08*9**0****19**0	-			-	-	-				-																																															
16	PT. WANDRA CIPTA ENGINEERING CONSULTANT	00*5**0****16**0	-			-	-	-				-																																															
17	ANDALAS RAYA CONSULINDO	09*6**7****03**0	-			-	-	-				-																																															
18	CV. RIAU JAYA ABADI	00*9**1****16**0	-			-	-	-				-																																															
19	CV. CAHAYA KONSULTAN	00*9**0****17**0	-			-	-	-				-																																															

1.1.3 Proses Komunikasi Dilapangan



Gambar 1.1 *Flowchart* Komunikasi Dilapangan

Selama pelaksanaan proyek, penulis tidak pernah melihat secara langsung kehadiran pihak perencana di lapangan. Terkait komunikasi antara kontraktor, konsultan pengawas, dan pihak PUPR, penulis tidak menemukan adanya kejanggalan dalam koordinasi antara ketiga pihak tersebut. Dalam pelaksanaan proyek ini, PPK tidak pernah memberikan teguran kepada PPTK. Demikian pula, PPTK tidak pernah memberikan teguran kepada kontraktor pelaksana maupun pihak konsultan pengawas atas pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan.

Sementara itu, kontraktor pernah memberikan teguran kepada pekerja karena meninggalkan lokasi pekerjaan tanpa izin saat berada di lapangan, sebagai bentuk penegasan disiplin kerja serta pengendalian aktivitas selama pelaksanaan pekerjaan berlangsung.

Selama pelaksanaan kegiatan magang, kami tidak pernah menerima teguran dari pembimbing magang, yang menunjukkan bahwa seluruh aktivitas dan tugas

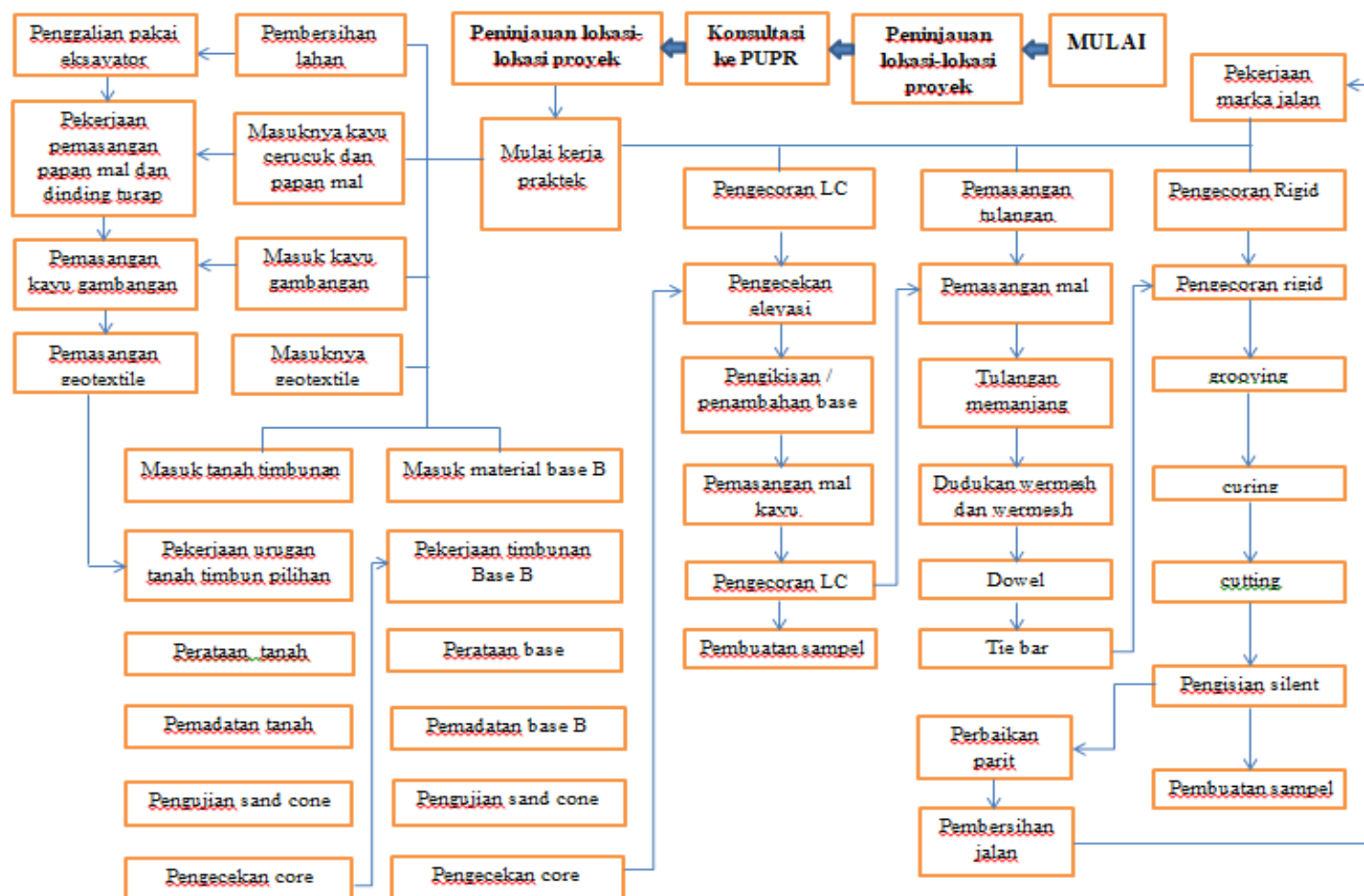
yang diberikan telah dilaksanakan sesuai dengan arahan dan ketentuan yang berlaku.

1.2 Gambaran Umum Proyek

1.2.1 Alasan Proyek Dibuat

“Pemerintah Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau dalam hal ini, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis , bermaksud untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan dan peningkatan jalan di Kabupaten Bengkalis untuk pekerjaan Peningkatan Jalan Ketam Putih - Sekodi (DBH SAWIT), dalam upaya untuk menjaga agar jaringan jalan tetap dalam keadaan/kondisi yang baik, dan mengusahakan agar jalan yang bersangkutan tidak bertambah rusak agar dapat menunjang pertumbuhan perekonomian, dan menyediakan prasarana yang cukup apabila terjadi adanya perubahan pola pengangkutan dimasa yang akan datang.” Ini adalah alasan dari pihak PUPR dalam LPSE.

1.2.2 Bagan alir lapangan



Diawali dengan peninjauan pada lokasi proyek yang ada di pulau bengkalis, tetapi proyeknya hanya satu yaitu pekerjaan proyek peningkatan jalan ketam putih-sekodi (DBH SAWIT). Setelah itu di lain hari, mendatangi kantor PUPR untuk mengkonsultasikan dimanakah kerja praktek diproyek yang akan dilaksanakan. Setelah itu peninjauan lagi ke lokasi proyek yang akan dilaksanakan kerja praktek.

Selanjutnya, pada hari lain kami memulai kerja praktek yang pekerjaannya sudah sampai pembersihan lahan menggunakan eksavator.

kemudian hasil dari pekerjaan tersebut lanjut ke pekerjaan pemasangan papan mal dan dinding turap kayu karena material yang akan digunakan tersebut sudah ada.

Lalu dari pekerjaan mal selesai setelah itu dilakukan pemasangan kayu gembungan pekerjaan ini dapat dikerjakan karena materialnya sudah masuk.

Kemudian dari pekerjaan itu sudah terdapat area yang sudah bisa dilakukan pekerjaan selanjutnya yaitu pemasangan geotextile, lalu dump truk membawa tanah timbun pilihan untuk dihamparkan dan diratakan menggunakan bulldozer setelah itu dipadatkan menggunakan vibro roller. Jika pekerjaan urugan sudah selesai maka dilanjutkan dengan pengujian sand cone dan pengecekan core tanah timbunan untuk mendapatkan kedalaman tanah timbunan.

Jika sudah memenuhi ketentuan maka pekerjaan penghamparan material base B dapat dilakukan, yang dimana dump truk membawa material base B dan dihamparkan kemudian diratakan menggunakan menggunakan bulldozer, masih menggunakan bulldozer karena motor grader belum sampai tetapi setelah permukaan jalan sudah tertutup base semuanya barulah motor grader datang pada saat itu, lalu jika base nya sudah rata, dilakukan pemadatan base menggunakan vibro roller. Jika pekerjaan penghamparan base sudah selesai maka dapat dilakukan pengujian sand cone dan dilakukan core supaya dapat diketahui sudah mencapai ketentuan untuk dilakukan pekerjaan selanjutnya.

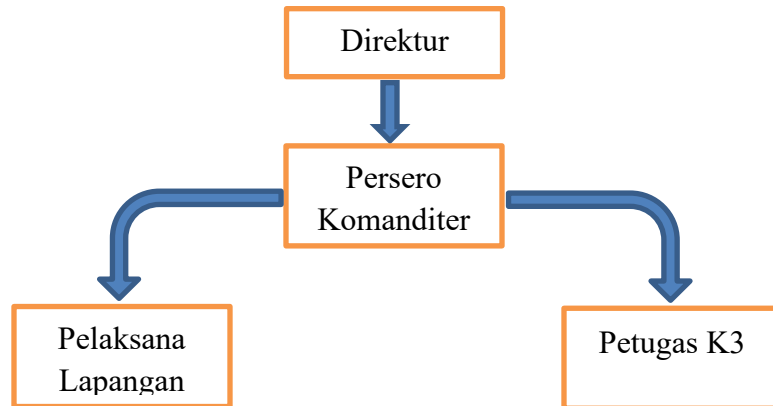
Dan setelah mencapai ketentuan dapat dilakukan pekerjaan land concrete, diawali dengan mengecek elevasi kemudian di perbaiki elevasinya lalu dipasang mal untuk pengecoran land concrete, setelah itu pengecoran dilakukan.

Hasil dari itu kemudian dilakukan pemasangan mal, tulangan memanjang, dudukan wermesh, dowel, dan tie bar untuk pengecoran rigid, kemudian dilakukan pengecoran rigid, pekerjaan ini dilakukan setelah land concrete nya dibiarkan 24 jam, lalu sebelum beton mengering dilakukan grooving, setelah 24 jam dilakukan curing beton dan setelah 7 hari dalam perawatan, beton nya di cutting dan di isi silent.

Setelah semua pekerjaan sudah siap dengan terstruktur, selanjutnya yang dilakukan adalah perbaikan parit yang dilakukan oleh eksavator kemudian jalan yang terkena kotoran dilakukan pencucian.

Dan selanjutnya pekerjaan marka jalan dapat dilakukan pada keesokan harinya karena sambil menunggu jalan kering juga saat dilakukan pencucian sebelumnya.

1.2.3 Bagan Alir Perusahaan



Gambar 1.2.3.1 *flowchart* bagan alir perusahaan

1.2.4 Distribusi Bahan Dan Material Ke Lokasi Proyek (Quarry)

Distribusi bahan dan material untuk proyek ini berasal dari Tanjung Balai Karimun dan diangkut menggunakan tongkang, kemudian dilangsir ke lokasi proyek dengan dump truk dibantu excavator. Material yang digunakan meliputi semen, besi, tanah timbunan pilihan, Base B, kerikil, dan pasir, semuanya dari Tanjung Balai Karimun, sedangkan beton ready mix berasal dari batching plant di Ketam Putih. Untuk Rigid Beton jalan, tulangan utama menggunakan P10 dengan jarak antar tulangan 300 mm, tulang bangku atau tie bar S16 sebanyak 8 batang per segmen dengan panjang 70 cm dan ulir, serta wiremesh M-8 untuk distribusi beban permukaan beton. Dowel P25 sebanyak 18 batang per segmen dengan panjang 45 cm dipasang bersama dudukan P10 mm, sementara chair atau tulang penopang menggunakan P10 mm untuk dudukan dowel dan P8 mm untuk dudukan wiremesh dan dowel. Tulangan sekunder atau stirrup diameternya tidak spesifik, kemungkinan 8 mm.

1.2.2. Suasana/Lingkungan Di Proyek

Saat berada di lapangan, penulis mengamati bahwa beberapa pekerja tidak selalu menggunakan alat pelindung diri sesuai ketentuan. Sekitar empat pekerja

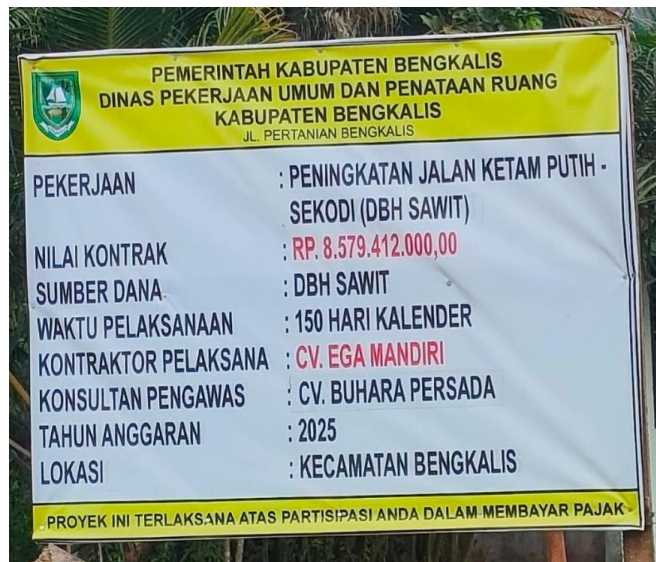
kadang tidak memakai helm safety, sedangkan di tim kontraktor ada yang hampir selalu tidak memakai helm safety, sementara yang lainnya hanya kadang-kadang memakainya. Untuk sepatu safety, satu pekerja terlihat sering tidak menggunakannya, sedangkan pekerja lain selalu mengenakan sepatu safety sesuai standar keselamatan kerja. Meskipun demikian, semua pekerja selalu mengenakan baju rompi selama berada di lokasi proyek.

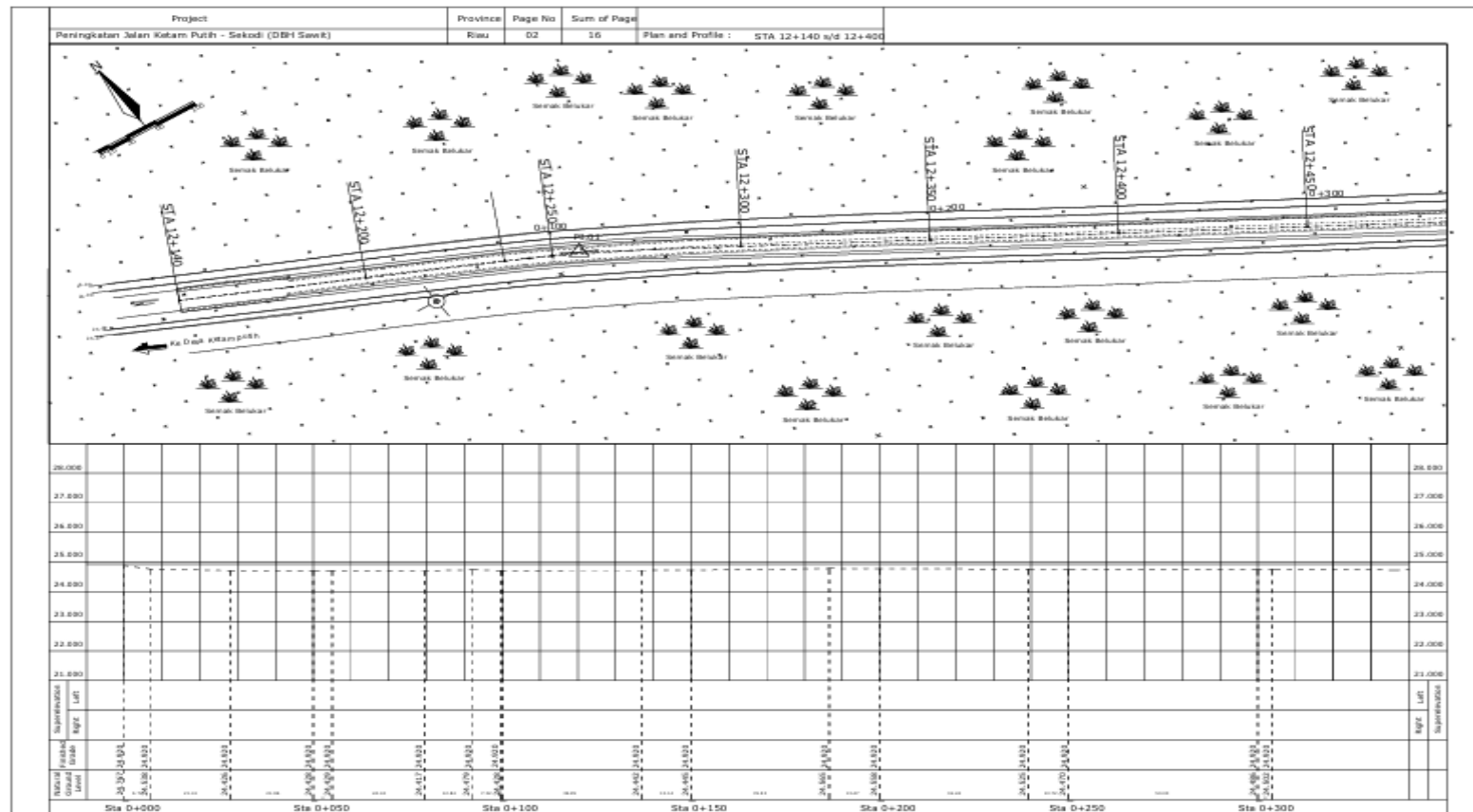
BAB 2

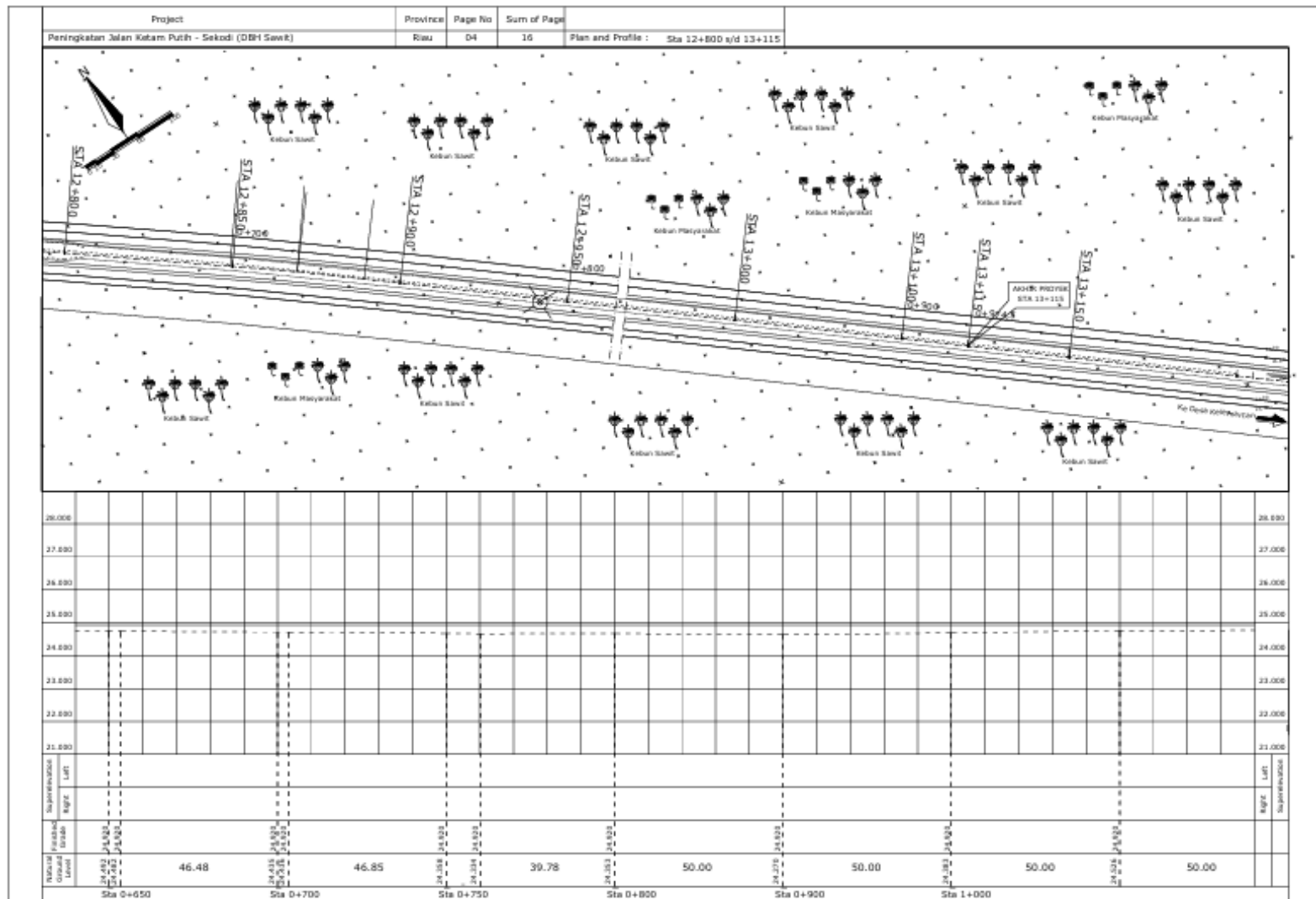
DATA PROYEK

2.1. Data Teknis Jalan

Panjang jalan proyek peningkatan Jalan Ketam Putih–Sekodi yang dilaksanakan di Desa Kelemantan Barat adalah 1.000 meter (sudah termasuk CCO/Course Coring Overlay) dengan jenis perkerasan rigid, memiliki ketebalan rigid 20 cm, land concrete (LC) 10 cm, base 15–20 cm, dan tanah timbunan 25–30 cm, serta lebar jalan masing-masing untuk rigid 6 meter, LC 6,3 meter, dan base 7,10 meter, dengan lama pelaksanaan pekerjaan selama 95 hari. Berikut adalah gambar-gambar autocad berskala:









PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG

KEGIATAN :

PENYELENGGARAAN JALAN
KABUPATEN/ KOTA

Paket No./Link No.

Nama Paket : Peningkatan Jalan
Wetani Putih - Sekodi (DBH Sawit)

Kabupaten

Bengkalis

Dibuat Oleh
Konsultan Perencana
CV. ANUGRAH PERSADA KONSULTAN
IBRAHIM PRIZKA, APd
Desain

KONSULTAN PERENCANA
CV. ANUGRAH PERSADA
KONSULTAN

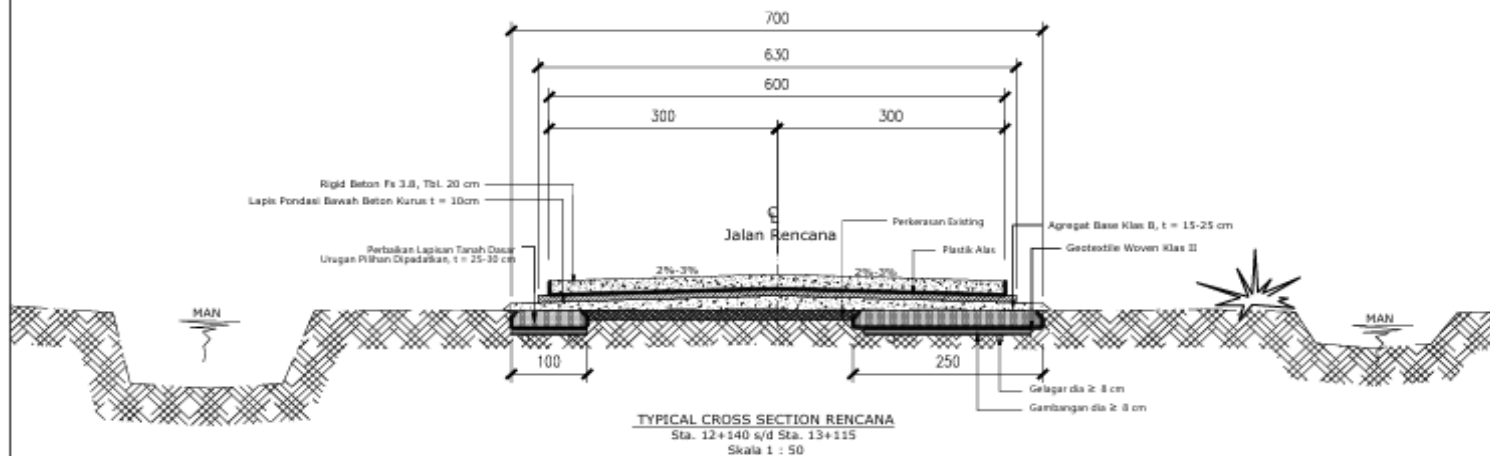
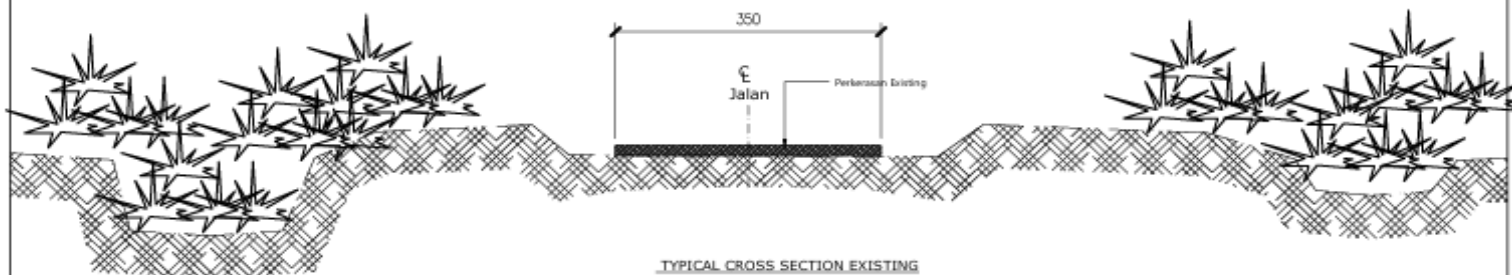
Judul Gambar

Tersera

Lembar No. : 14

Jl. Lembar : 16

Skala : Tersera





PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG

KEGIATAN :
PENYELENGGARAAN JALAN
KABUPATEN/ KOTA

Paket No./Link No.

Nama Paket

Kabupaten

Peningkatan Jalan
Kotamadya Patih - Sekeloa (Dih Sowi)
Bengkalis

Di Buat Oleh
Konsultan Perencana
CV. ANUGRAH PERSADA KONSULTAN
IBRAHIM PRASAD, APd
Direktur

KONSULTAN PERENCANA
CV. ANUGRAH PERSADA
KONSULTAN

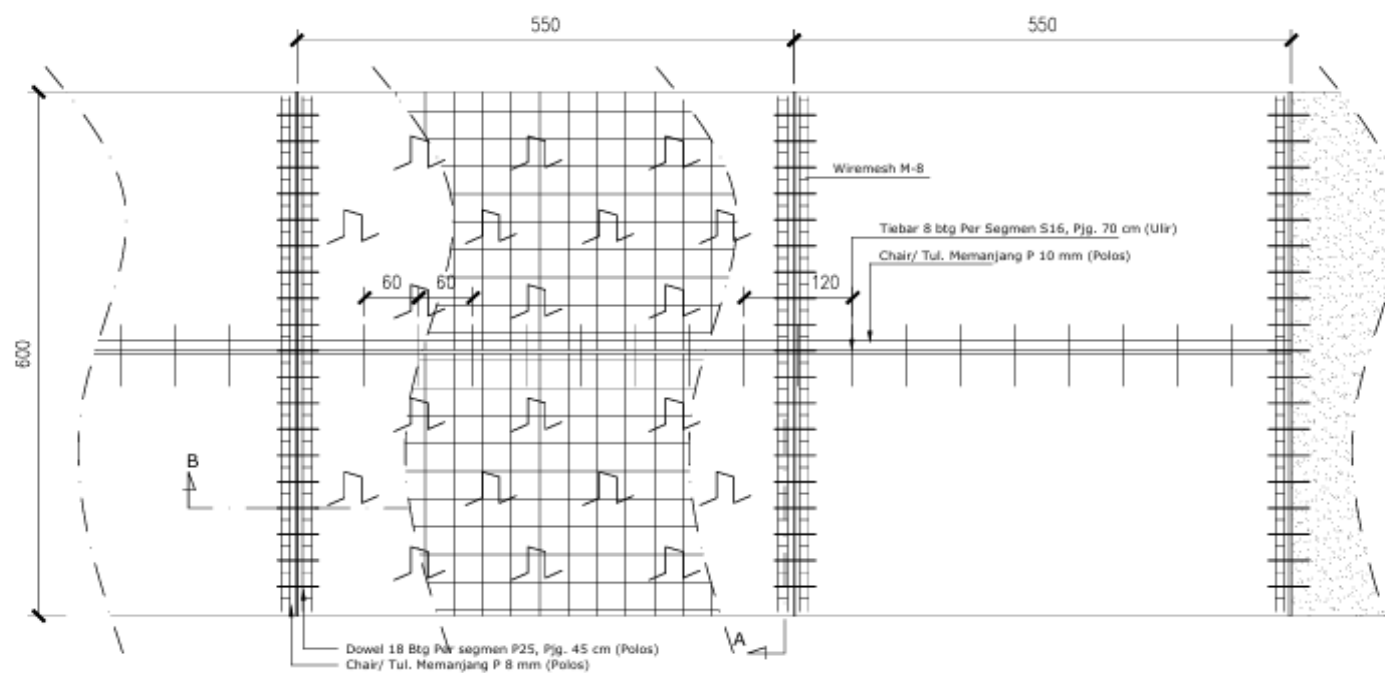
Judul Gambar

Tertara

Lembar No. : 15

Jlh Lembar : 16

Skala : Tertara



TAMPAK ATAS RIGID
Skala 1 : 10



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG

KEGIATAN :
PENYELENGGARAAN JALAN
KABUPATEN/ KOTA

Paket No./Link No.
Nama Paket
Kabupaten

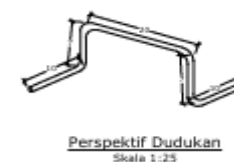
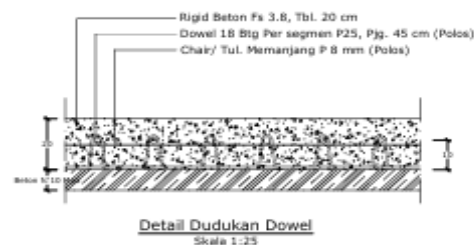
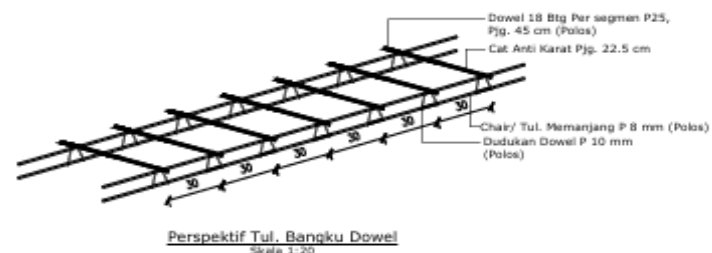
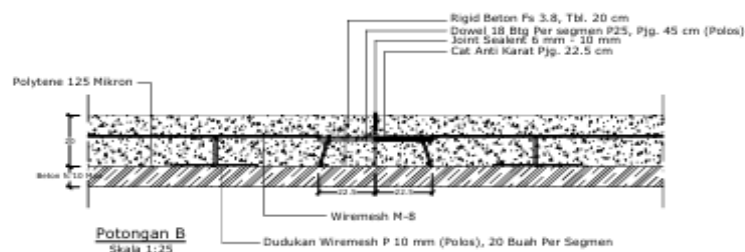
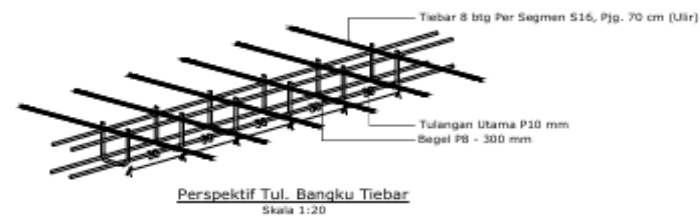
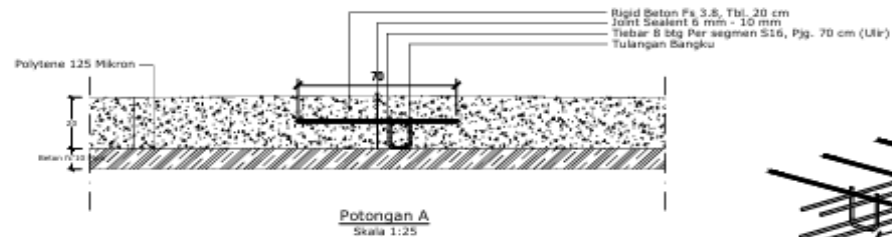
Peningkatan Jalan
Notam Putih - Sekodi (DGN Sawit)
Bengkalis

Di Buat Oleh
Konsultan Perencana
ABU RAHMAT
IBRAHIM TAZALAH
Direktur

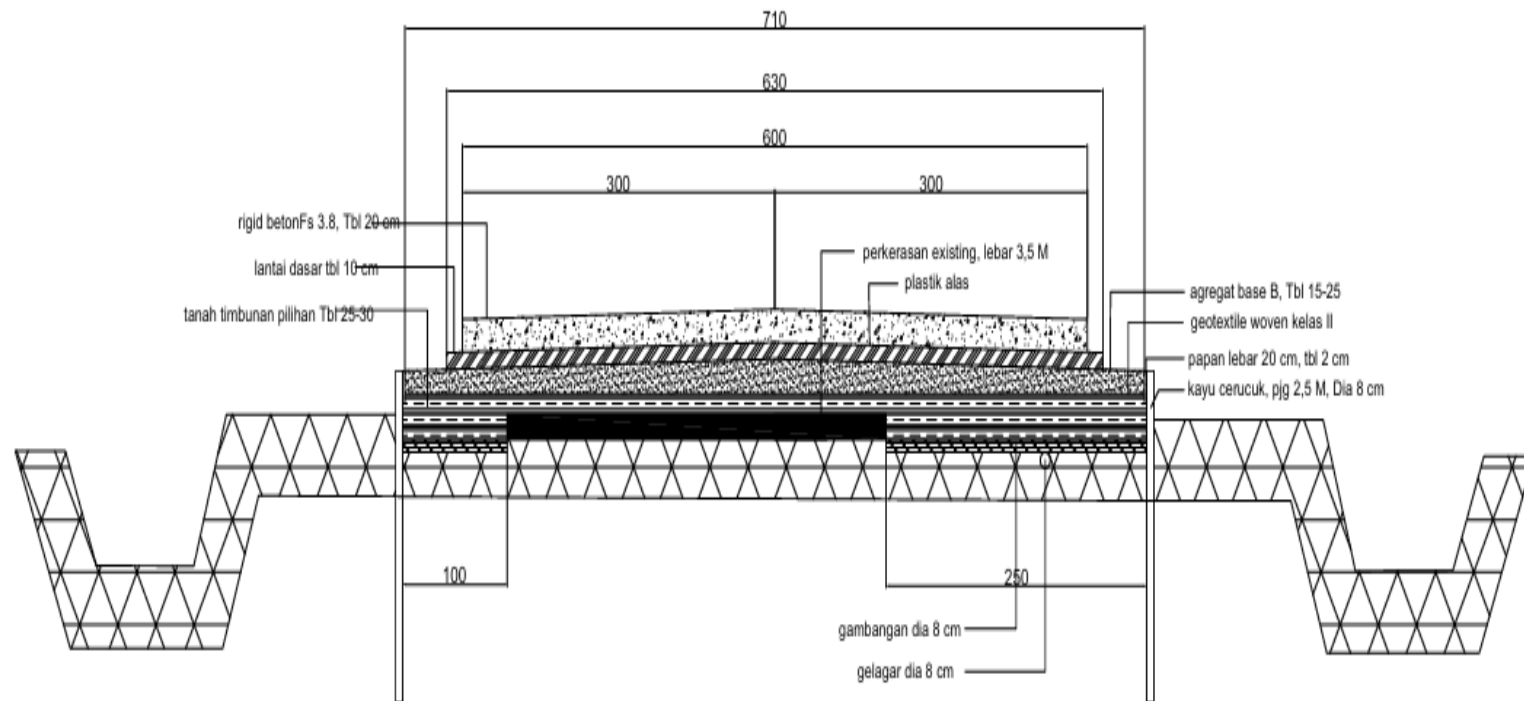
KONSULTAN PERENCANA
CV. ANUGRAH PERSADA
KONSULTAN

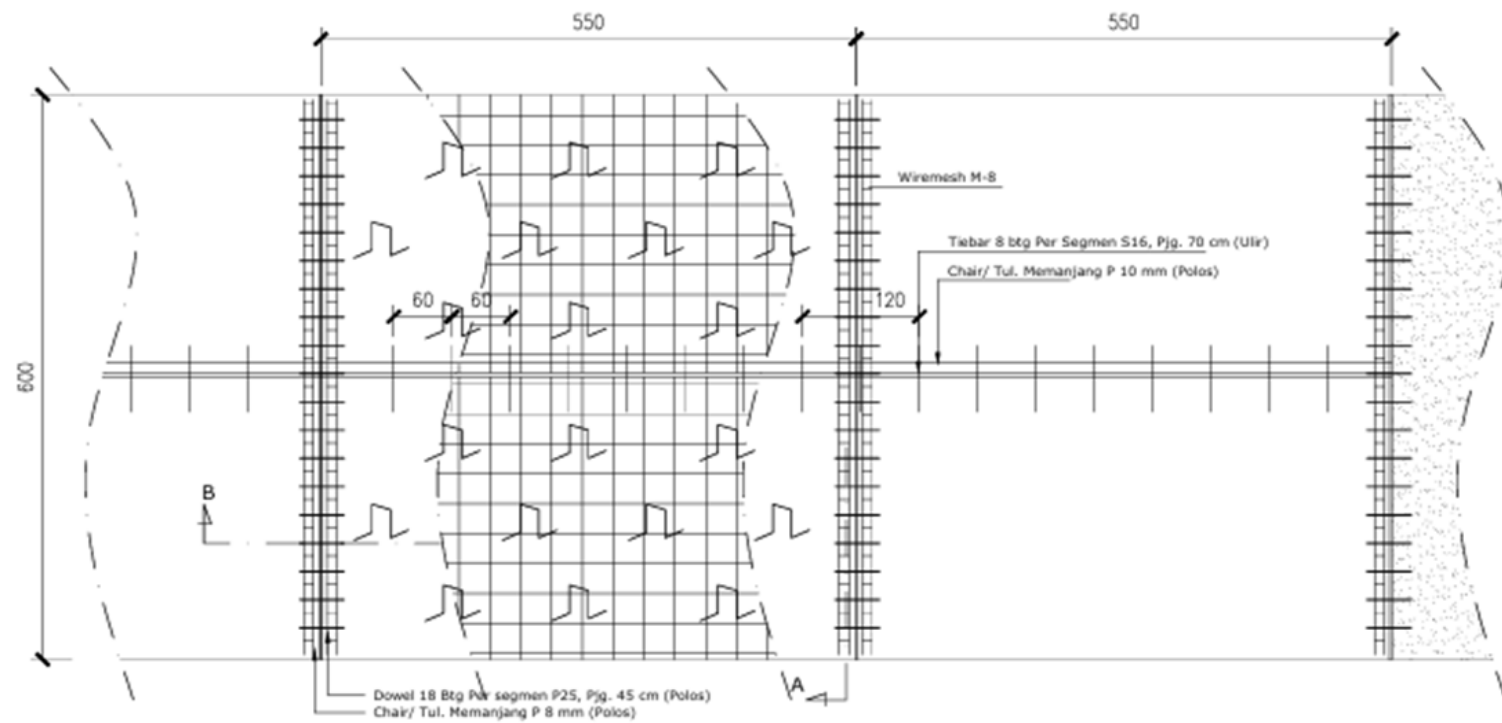
Judul Gambar
Tertara

Lembar No. : 34
Jlh Lembar : 16
Skala : Tertara



As-Built Drawing





2.2. Jenis tanah timbun

Timbunan yang digunakan pada proyek ini adalah tanah timbunan pilihan yang diambil dari Tanjung Balai Karimun. Tanah ini dipilih berdasarkan kualitasnya agar memenuhi standar teknis yang berlaku untuk proyek jalan, dengan sifat yang stabil, mudah dipadatkan, dan bebas dari material organik yang dapat mengurangi kekuatan timbunan. Fungsi utama tanah timbunan pilihan adalah sebagai lapisan dasar yang menopang lapisan perkerasan, mendistribusikan beban kendaraan, serta memastikan struktur jalan tetap kokoh dan tahan lama selama masa pemakaian.

2.3. Geotextile

Tanah timbunan pilihan tersebut kemudian dilapisi dengan geotektile woven kelas II dengan berat 250 gram. Geotektile ini berperan penting dalam meningkatkan stabilitas timbunan, memperkuat daya dukung, serta mencegah pencampuran material dengan lapisan di bawahnya, sehingga kualitas timbunan tetap terjaga. Selain itu, lapisan geotektile membantu mempertahankan daya tahan struktur timbunan, meningkatkan kekokohan dan stabilitas, serta berkontribusi pada pengendalian erosi dan drainase di lokasi proyek, sehingga struktur jalan menjadi lebih tahan lama.

2.4. Alat Berat

2.4.1. Excavator 80-140 HP



Selain untuk membersihkan lahan dapat digunakan untuk menggali area perletakan kayu gambangan, untuk menekan kayu turap, dan melakukan

perbaikan parit. Untuk pekerjaan pembersihan lahan excavator digunakan dalam 11 hari, untuk memasang kayu crocok 15 hari, dan perbaikan parit digunakan dalam 2 hari.

2.4.2. Dump truk 3-4 M3



Dump truk membawa material 3 M3 lalu pada saat akan menurunkan material dump truk akan membuka tutup pada bak sambil berjalan maju supaya memudahkan dalam penghamparan. Alat ini digunakan untuk membawa material tanah timbunan pilihan selama 13 hari dan base B selama 3 minggu atau 21 hari.

2.4.3. Bulldozer



Bulldozer juga ikut memadatkan material yang harus dipadatkan sambil dia meratakan material yang akan diratakan bulldozer juga berjalan diatas material tersebut supaya mempercepat pekerjaan pemadatan. Alat ini digunakan untuk meratakan tanah timbunan pilihan selama 15 hari dan meratakan base B selama 9 hari.

2.4.4. Vibro roller 5-8 T



Jika membuat ketinggian base yang kemudiannya untuk elevasi kemiringan jalan, vibro roller pertama-tama memadatkan bagian yang seharusnya rendah baru ke bagian yang paling tinggi sambil menggunakan mode penggetarnya. Alat ini digunakan untuk memadatkan tanah timbunan pilihan selama 13 hari dan untuk memadatkan base B selama 3 minggu atau 21 hari.

2.4.5. Motor grader >100 HP



Dengan blade nya yang panjang, motor grader dapat dengan mudah mengatur elevasi atau kemiringan permukaan. Alat ini digunakan dalam proyek selama 56 hari.

2.4.6. Water tangker 3000-4500 L



Water truk digunakan juga untuk mengisi air dalam bak curing sampel dan juga digunakan untuk membersihkan jalan jika pekerjaan jalan sudah selesai dikerjakan untuk pembuatan marka jalan. Alat berat ini digunakan dalam proyek selama 63 hari.

2.4.7. Truk mixer



Alat berat ini membawa sekitar 1,7 M3 beton ready mix dan pada saat membawa adonan semen di jalan, bak nya terus bergerak memutar sambil me-mixer adonan. Truk mixer ini digunakan dalam proyek selama 43 hari.

2.4.8. Concrete Paver



Concrete paver bekerja dengan menggetarkan beton dan sebuah tali kawat dikaitkan ke bekisting lalu tuas ditarik secara mekanis supaya beton nya menjadi halus.

BAB 3

DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KP

Tanggal : 28 Juli – 3 Agustus 2025
Minggu : 1

No	Dokumentasi Kegiatan	Nama Kegiatan
1		1. Pembersihan lahan 2. Pemasangan mal dinding dan turap kayu 3. pemasangan kayu gembungan dia > 8 cm
Keterangan: Pada minggu ini kegiatan proyek dilakukan eksavator yang masih membersihkan lahan dengan digali, selanjutnya eksavator menekan kayu turap dibantu pekerja yg memegang kayu tersebut dan selanjutnya di letakkan gelagar kayu dan diatasnya diletak kayu gembungan pada galian eksavator sebelumnya. Dan di minggu inilah pembersihan lahan terakhir dilakukan.		

Tanggal : 4 Agustus – 10 Agustus 2025
Minggu : 2

No	Dokumentasi Kegiatan	Nama Kegiatan
1		1. Pemasangan geotextile 2. Penghamparan tanah timbun pilihan
Keterangan: Pada kegiatan proyek ini penghamparan tanah timbunan baru dimulai, geotextile woven kelas II dipasang diatas kayu gambangan dan papan mal yang dipasang sebelumnya dan setelah itu tanah timbunan dihamparkan oleh dump truk selanjutnya diratakan dengan bulldozer dan dipadatkan oleh vibro roller.		
2		1. Pemasangan mal dinding dan turap kayu 2. pemasangan kayu gambangan dia > 8 cm

Keterangan:

Pada saat minggu kedua pekerjaan ini masih dilakukan, eksavator membersihkan lahan dengan digali, selanjutnya eksavator menekan kayu turap dibantu pekerja yg memegang kayu tersebut dan selanjutnya di letakkan gelagar kayu dan diatasnya diletak kayu gambangan pada galian eksavator sebelumnya.

Tanggal : 11 Agustus – 17 Agustus 2025
Minggu : 3

No	Dokumentasi Kegiatan	Nama Kegiatan
1		1. Pemasangan geotextile 2. Penghamparan tanah timbun pilihan
Keterangan: Pada kegiatan proyek ini, geotextile woven kelas II dipasang diatas kayu gambangan dan papan mal yang dipasang sebelumnya dan setelah itu tanah timbunan dihamparkan oleh dump truk selanjutnya diratakan dengan bulldozer dan dipadatkan oleh vibro roller.		
2		1. Pemasangan mal dinding dan turap kayu 2. pemasangan kayu gambangan dia > 8 cm

	Keterangan: Dan kegiatan ini merupakan item pekerjaan terakhir di lakukan pada minggu ke 3, pemasangan gelagar kayu dan diatasnya diletak kayu gambangan pada galian eksavator sebelumnya.
--	---

Tanggal : 18 Agustus – 28 Agustus 2025
Minggu : 4

No	Dokumentasi Kegiatan	Nama Kegiatan
1		1. pengujian sand cone 2. pengecekan core
Keterangan: Kegiatan proyek ini dilakukan pengujian sand cone dengan meletakkan plat besi berlubang dan di gali, setelah itu galian tersebut diambil 2 sampel yang satu untuk uji lab dan yang satunya untuk uji langsung dilapangan, sampel pengujian langsung, awalnya ditimbang dengan wadah + sampel + bubuk karbit + 2 bola baja dan semuanya dimasukkan dalam wadah besi lalu diguncang-guncang kemudian ditimbang lagi, selanjutnya wadah yang berisi pasir dan corong ditimbang dan setelah itu klip corongnya dibuka, kemudian wadah tersebut diletak diatas plat besi berlubang dan ditunggu supaya pasir yang ada dalam wadah tersebut mengisi lubang dan corong yang terdapat pada wadah pasir, setelah pasir memenuhi ruang kosongnya lalu wadah tersebut ditimbang lagi. Selanjutnya dilakukan core pada tanah dan kedalaman harus 25 – 30 cm.		
2		1. Penghamparan base B



Keterangan:

Pada pekerjaan ini pertama base B dihamparkan dump truk dan diratakan oleh motor grader kemudia dipadatkan menggunakan vibro roller.

Tanggal : 29 Agustus – 4 September 2025
Minggu : 5

No	Dokumentasi Kegiatan	Nama Kegiatan
1		1. Penghamparan base B
Keterangan: Pada pekerjaan ini pertama base B dihamparkan dump truk dan diratakan oleh motor grader kemudia dipadatkan menggunakan vibro roller.		
2		1. Melakukan pengujian sand cone untuk base
Keterangan: Kegiatan proyek ini dilakukan pengujian sand cone dengan meletakkan plat besi berlubang dan di gali, setelah itu galian tersebut diambil 2 sampel yang satu untuk uji lab dan yang satunya untuk uji langsung dilapangan, sampel pengujian langsung, awalnya ditimbang dengan wadah + sampel + bubuk		

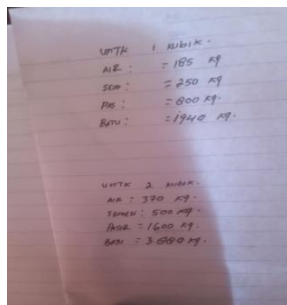
karbit + 2 bola baja dan semuanya dimasukkan dalam wadah besi lalu diguncang-guncang kemudian ditimbang lagi, selanjutnya wadah yang berisi pasir dan corong ditimbang dan setelah itu klip corongnya dibuka, kemudian wadah tersebut diletak diatas plat besi berlubang dan ditunggu supaya pasir yang ada dalam wadah tersebut mengisi lubang dan corong yang terdapat pada wadah pasir, setelah pasir memenuhi ruang kosongnya lalu wadah tersebut ditimbang lagi. Selanjutnya dilakukan core pada base dan kedalaman harus 15 – 25 cm.

Tanggal : 5 September – 11 September 2025
Minggu : 6

No	Dokumentasi Kegiatan	Nama Kegiatan
1		1. Penghamparan base B
Keterangan: Pada pekerjaan ini pertama base B dihamparkan dump truk dan diratakan oleh motor grader kemudia dipadatkan menggunakan vibro roller. Pada minggu ke 6 inilah pekerjaan penghamparan base B selesai.		
2		1. Melakukan pengujian sand cone untuk base
Keterangan: Kegiatan proyek ini dilakukan pengujian sand cone dengan meletakkan plat besi berlubang dan di gali, setelah itu galian tersebut diambil 2 sampel yang satu untuk uji lab dan yang satunya untuk uji langsung dilapangan, sampel pengujian langsung, awalnya ditimbang dengan wadah + sampel + bubuk karbit + 2 bola baja dan semuanya dimasukkan dalam wadah besi lalu diguncang-guncang kemudian ditimbang lagi, selanjutnya wadah yang berisi pasir dan corong ditimbang dan setelah itu klip corongnya		

dibuka, kemudian wadah tersebut diletak diatas plat besi berlubang dan ditunggu supaya pasir yang ada dalam wadah tersebut mengisi lubang dan corong yang terdapat pada wadah pasir, setelah pasir memenuhi ruang kosongnya lalu wadah tersebut ditimbang lagi. Selanjutnya dilakukan core pada base dan kedalaman harus 15 – 25 cm.

3



1. pengecoran land concrete

Keterangan:

Pada saat akan melakukan pengecoran dilakukan pengecekan elevasi dan jika sudah maka dilakukan pengecekan core dan setelah itu baru di pasang mal kayu untuk pengecoran nya, saat sebelum pengecoran diambil sampel untuk membuat kubus LC uji kuat tekan dan sekalian diambil sedikit sampel untuk uji slump. Pada minggu inilah dimulainya pengecoran LC.

4

**1. Pengecoran rigid****Keterangan:**

pada minggu ini juga dilakukan pengecoran rigid, pekerjaan ini diawali dengan mal dipasang diatas permukaan LC yang sudah kering dan

diatasnya juga dipasang terpal, dudukan dowel, dowel, tulangan utama, tie bar, dudukan cakar ayam, dan wermesh. Saat sebelum pengecoran diambil sampel untuk membuat balok rigid uji kuat tekan dan sekalian diambil sedikit sampel untuk uji slump.

Tanggal : 12 September – 18 September 2025
Minggu : 7

No	Dokumentasi Kegiatan	Nama Kegiatan
1	    	1. pengecoran rigid
Keterangan: Pekerjaan ini diawali dengan mal dipasang diatas permukaan LC yang sudah kering dan diatasnya juga dipasang terpal, dudukan dowel, dowel, tulangan utama, tie bar, dudukan cakar ayam, dan wermesh. Saat sebelum pengecoran diambil sampel untuk membuat balok rigid uji kuat tekan dan sekalian diambil sedikit sampel untuk uji slump.		

2		1. Grooving
Keterangan: Pada pekerjaan kali ini diawali dengan meletakkan kayu lurus untuk patokan supaya garis-garisnya bisa siku dengan jalan.		
3		1. curing
Keterangan: Pada kegiatan kali ini curing dilakukan karena sudah ada rigid yang mengeras pada minggu ini dan sebelum disiram menggunakan water tank harus diberi geotex non woven.		

Tanggal : 19 September – 28 September 2025
Minggu : 7

No	Dokumentasi Kegiatan	Nama Kegiatan
1	    	3. pengecoran land concrete

	Keterangan: Pada saat akan melakukan pengecoran dilakukan pengecekan elevasi dan jika sudah maka dilakukan pengecekan core dan setelah itu baru di pasangan mal kayu untuk pengecoran nya, saat sebelum pengecoran diambil sampel untuk membuat kubus LC uji kuat tekan dan sekaligus diambil sedikit sampel untuk uji slump. Pada minggu inilah dimulainya pengecoran LC.
2	 2. pengecoran rigid
	Keterangan: Pekerjaan ini diawali dengan mal dipasang diatas permukaan LC yang sudah kering dan diatasnya juga dipasang terpal, dudukan dowel, dowel, tulangan utama, tie bar, dudukan cakar ayam, dan wermesh. Saat sebelum pengecoran diambil sampel untuk membuat balok rigid uji kuat tekan dan sekaligus diambil sedikit sampel untuk uji slump.

3		1. grooving
	Keterangan: Pada pekerjaan kali ini diawali dengan meletakkan kayu lurus untuk patokan supaya garis-garisnya bisa siku dengan jalan.	
4		1. curing
	Keterangan: Pada kegiatan kali ini curing dilakukan karena sudah ada rigid yang mengeras pada minggu ini dan sebelum disiram menggunakan water tank harus diberi geotex non woven.	

5		2. cutting
	Keterangan: Pada pekerjaan kali ini bagian atas beton di potong sekitar 5 cm kedalamannya setiap 5,5 meter pada ruas jalan. Pekerjaan ini dilakukan setelah proses curing rigid selesai.	
6		1. pengisian joint silent
	Keterangan: Pada pekerjaan kali ini bagian atas beton di potong sekitar 5 cm kedalamannya setiap 5,5 meter pada ruas jalan. Pekerjaan ini dilakukan setelah proses curing rigid selesai.	

Tanggal : 29 September – 5 Oktober 2025

Minggu : 8

No	Dokumentasi Kegiatan	Nama Kegiatan
1	    	1. pengecoran land concrete
Keterangan: Pada saat akan melakukan pengecoran dilakukan pengecekan elevasi dan jika sudah maka dilakukan pengecekan core dan setelah itu baru di pasangan mal kayu untuk pengecoran nya, saat sebelum pengecoran		

	diambil sampel untuk membuat kubus LC uji kuat tekan dan sekaligus diambil sedikit sampel untuk uji slump. Pada minggu inilah dimulainya pengecoran LC.	
2		1. Pengecoran rigid
	Keterangan: Pekerjaan ini diawali dengan mal dipasang diatas permukaan LC yang sudah kering dan diatasnya juga dipasang terpal, dudukan dowel, dowel, tulangan utama, tie bar, dudukan cakar ayam, dan wermesh. Saat sebelum pengecoran diambil sampel untuk membuat balok rigid uji kuat tekan dan sekaligus diambil sedikit sampel untuk uji slump.	
3		1. Grooving

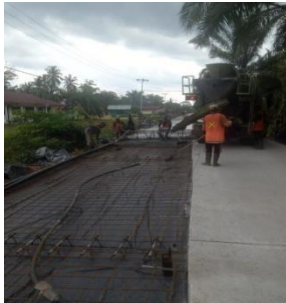
	Keterangan: Pada pekerjaan kali ini diawali dengan meletakkan kayu lurus untuk patokan supaya garis-garisnya bisa siku dengan jalan.	
4		1. curing
	Keterangan: Pada kegiatan kali ini curing dilakukan karena sudah ada rigid yang mengeras pada minggu ini dan sebelum disiram menggunakan water tank harus diberi geotex non woven.	

Tanggal : 6 oktober – 12 oktober 2025
Minggu : 9

No	Dokumentasi Kegiatan	Nama Kegiatan
1		1. Pengecoran rigid
Keterangan: Pekerjaan ini diawali dengan mal dipasang diatas permukaan LC yang sudah kering dan diatasnya juga dipasang terpal, dudukan dowel, dowel, tulangan utama, tie bar, dudukan cakar ayam, dan wermesh. Saat sebelum pengecoran diambil sampel untuk membuat balok rigid uji kuat tekan dan sekalian diambil sedikit sampel untuk uji slump.		
2		2. Grooving

	Keterangan: Pada pekerjaan kali ini diawali dengan meletakkan kayu lurus untuk patokan supaya garis-garisnya bisa siku dengan jalan.	
3		2. curing
	Keterangan: Pada kegiatan kali ini curing dilakukan karena sudah ada rigid yang mengeras pada minggu ini dan sebelum disiram menggunakan water tank harus diberi geotex non woven.	

Tanggal : 13 Oktober – 19 Oktober 2025
Minggu : 10

No	Dokumentasi Kegiatan	Nama Kegiatan
1	      	1. CCO



Keterangan:

Pada proyek saat ini eksavator membersihkan lahan dengan digali, selanjutnya eksavator menekan kayu turap dibantu pekerja yg memegang kayu tersebut dan selanjutnya di letakkan gelagar kayu dan diatasnya diletak kayu gambangan pada galian eksavator sebelumnya. Pada kegiatan proyek ini penghamparan tanah timbunan baru dimulai, geotextile dipasang diatas kayu gambangan dan papan mal yang dipasang sebelumnya dan setelah itu tanah timbunan dihamparkan oleh dump truk selanjutnya diratakan dengan bulldozer dan dipadatkan oleh vibro roller. Selanjutnya base B dihamparkan dump truk dan diratakan oleh motor grader kemudia dipadatkan menggunakan vibro roller. Pada saat akan melakukan pengecoran LC dilakukan pengecekan elevasi dan jika sudah maka dilakukan pengecekan core dan setelah itu baru di pasangan mal kayu untuk pengecoran nya, dan selanjutnya pengecoran. setelah LC mengeras, dilakukan pengecoran rigid, pekerjaan ini diawali dengan mal dipasang diatas permukaan LC yang sudah kering dan diatasnya juga dipasang terpal, dudukan dowel, dowel, tulangan utama, tie bar, dudukan cakar ayam, dan wermesh.

2		1. proses cutting pada ruas jalan
Keterangan: Pada pekerjaan kali ini bagian atas beton di potong sekitar 5 cm kedalamannya setiap 5,5 meter pada ruas jalan. Pekerjaan ini dilakukan setelah proses curing rigid selesai.		
2		1. pengisian joint silent
Keterangan: Pada pekerjaan kali ini bagian atas beton di potong sekitar 5 cm kedalamannya setiap 5,5 meter pada ruas jalan. Pekerjaan ini dilakukan setelah proses curing rigid selesai.		

Tanggal : 20 Oktober – 30 Oktober 2025

Minggu : 11

No	Dokumentasi Kegiatan	Nama Kegiatan
1		1. perbaikan parit
	Keterangan: Pada kegiatan proyek ini dilakukan penggalian drainase pada sisi kanan dan kiri jalan.	
2		1. penambahan cerucuk turap kayu
	Keterangan: Pada kegiatan ini dilakukan penambahan cerucuk di tepi mal base dan ditekan oleh eksavator.	

3		1. pembersihan jalan
	Keterangan: Pada kali ini kegiatan pembersihan jalan dilakukan menggunakan air yang dibawa oleh water tank dengan cara air disemprot ke jalan untuk pekerjaan marka jalan selanjutnya.	
4		1. Pembuatan marka jalan
	Keterangan: Pada kegiatan ini dilakukan pekerjaan marka jalan.	

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

1. Selama pelaksanaan pekerjaan, batching plant mengalami kerusakan yang berdampak pada terhambatnya proses produksi dan distribusi beton.
2. Mutu dan kuantitas beton

- a. Kuantitas beton

Kuantitas beton pada pekerjaan ini terdiri dari dua bagian, yaitu Lean Concrete dan Rigid Concrete. Untuk pekerjaan Lean Concrete, digunakan beton dengan panjang 1.000 meter, lebar 6,3 meter, dan tebal 10 cm (0,10 m), sehingga diperoleh volume beton sebesar 630 m³. Sementara itu, untuk pekerjaan Rigid Concrete, digunakan beton dengan panjang 1.000 meter, lebar 6 meter, dan tebal 20 cm (0,20 m), sehingga volume beton yang dibutuhkan adalah 1.200 m³.

- b. Mutu beton

Mutu beton yang digunakan pada pekerjaan ini telah ditetapkan sesuai dengan persyaratan teknis. Untuk Lean Concrete, kuat tekan beton yang disyaratkan pada umur 28 hari adalah K-125 atau setara dengan 10,2 MPa, dengan nilai slump 10 ± 2 cm. Sedangkan untuk Rigid Concrete, kuat tekan beton yang disyaratkan pada umur 28 hari adalah Fs 3,8 atau setara dengan 10,2 MPa, dengan nilai slump 10 ± 2 cm. Mutu beton tersebut direncanakan untuk menjamin kekuatan struktur serta kemudahan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

3. Pada keterangan papan proyek durasi pekerjaannya 150 hari, namun dilapangan durasi pekerjaannya adalah 102 hari (dari 21 Juli 2025 sampai 30 Oktober 2025).
4. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan pekerjaan, terdapat perbedaan antara gambar rencana dan kondisi aktual (as-built drawing). Pada

gambar rencana tidak direncanakan pemasangan kayu cerucuk dan papan mal, namun pada pelaksanaan di lapangan pekerjaan tersebut dilakukan sebagai penyesuaian teknis. Selain itu, lebar base yang direncanakan sebesar 7,00 meter mengalami perubahan menjadi 7,10 meter pada kondisi aktual di lapangan, yang dicatat dalam dokumen as-built drawing.

3.2. Saran

1. Agar kerusakan pada batching plant tidak mengganggu proses produksi dan distribusi beton, disarankan dilakukan pemeliharaan rutin dan pengecekan mesin sebelum pekerjaan dimulai. Selain itu, ketersediaan suku cadang dan tim teknisi yang siaga dapat meminimalkan gangguan produksi di lapangan.
2. Mengingat durasi pekerjaan aktual lebih cepat daripada yang tercantum pada papan proyek, disarankan untuk menyusun jadwal kerja yang lebih realistis dan fleksibel, serta mencatat setiap perubahan durasi pekerjaan dalam dokumen proyek agar mempermudah evaluasi dan pelaporan.
3. Untuk mengantisipasi perbedaan antara gambar rencana dan kondisi aktual, disarankan agar koordinasi antara perencana, pelaksana, dan pengawas lapangan lebih intensif, serta setiap perubahan teknis dicatat secara rinci dalam as-built drawing. Hal ini akan memudahkan pengendalian mutu, perhitungan kuantitas, dan evaluasi proyek di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Spesifikasi umum 2018 Rev 2 TERKENDALI

Pd T-07-2005-B. (Pelaksanaan Pekerjaan Beton Untuk Jalan dan Jembatan)

<http://lpse.bengkaliskab.go.id>

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

Nomor : 3475/PL31/TU/2025

26 Juni 2025

Hal : Permohonan Kerja Praktik (KP)

Yth. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kab. Bengkalis.
Jl. Pertanian, Desa Senggoro, Kecamatan Bengkalis, Bengkalis.

Dengan hormat,

Sehubungan akan dilaksanakan Kerja Praktik untuk mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung dalam berbagai kegiatan di perusahaan, maka kami mengharapkan kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa kami guna melaksanakan Kerja Praktik di Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan Kerja Praktik mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis akan dimulai pada bulan 18 Agustus 2025 s.d 18 Februari 2026, adapun nama mahasiswa sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Prodi
1	Afri Yandi Andika Saputra	4204221461	D-IV Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan
2	M. Afison	4204221470	
3	Zahra Febrianti	4204221512	
4	Ella Lindiani	4204221491	
5	Muhammad Nabil	4204221534	
6	Nofri Fandika	4204221536	

Kami sangat mengharapkan informasi lebih lanjut dari Bapak/Ibu melalui balasan surat atau menghubungi narahubung dalam waktu dekat.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.


an. Direktur,
Wakil Direktur III
Methadi Sastra, S.T., M.Sc
NIP.198903142015041001

Koordinator KP D-IV TPJJ :
Juli Ardita Pribadi, R, S.T, M. Eng. (0812-6861-485)



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Alamat : Jalan Pertanian Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau
Telepon : (0766) 8001002 Faximile : (0766) 8001002

Bengkalis, 30 Juni 2025

Nomor : 600.1.9.1/PUPR-BPJJ/BKS/VI/2025/
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Permohonan Kerja Praktek
(KP) Mahasiswa Politeknik di lingkungan
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Bengkalis.

Kepada :
Yth. Direktur Politeknik Negeri Bengkalis
Cq. Wakil Direktur III
di -
Bengkalis

Berdasarkan dengan Surat Nomor : 3475/PL31/TU/2025 tanggal 26 Juni 2025 Perihal Permohonan Kerja Praktek (KP) Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis, dengan ini kami sampaikan bahwa Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam proses penyelenggaraan pendidikan dalam hal ini oleh Politeknik Negeri Bengkalis (POLBENG).

Untuk itu terhadap nama-nama mahasiswa yang disampaikan didalam Surat Permohonan tersebut, dapat melakukan kegiatan Kerja Praktek (KP) dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan yang berlaku antara lain :

1. Berkoordinasi dengan PPTK pada pekerjaan bersangkutan terkait data yang dibutuhkan selama proses Kerja Praktek (KP)
2. Menjaga ketertiban dan kelancaran pelaksanaan pekerjaan.
3. Mengikuti Penerapan SMKK dan Protokol Kesehatan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

**KEPALA BIDANG PEMBANGUNAN JALAN DAN
JEMBATAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG KABUPATEN BENGKALIS**



Tembusan disampaikan kepada :

1. Kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis
2. Inspektur Kabupaten Bengkalis
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Alamat : Jalan Pertanian Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Telepon : (0766) 8001002 Faximile : (0766) 8001002

SURAT KETERANGAN

Nomor : 600.1.9.1/PUPR-BPJ/BKS/I/2026/

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Nofri fandika
NIP : 4204221536
PROGRAM STUDI : D-IV Teknik Perancangan Jalan Jembatan
Politeknik Negeri Bengkalis

Telah melakukan Kerja Praktek Di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Bengkalis sejak tanggal 27 Juli 2025 sampai dengan 28 Desember 2025 sebagai tenaga Kerja Praktek (KP). Selama bekerja Di Dinas PUPR Kab. Bengkalis, yang bersangkutan telah menunjukkan ketekunan dan kesungguhan bekerja dengan baik.

Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Bengkalis, 05 Januari 2026

Pejabat Pelaksana Teknis
Kegiatan (PPTK)



**PENILAIAN DARI DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG (PUPR)**

Nama : Nofri fandika
NIM : 4204221536
Program Studi : D-IV Teknik Perancangan Jalan Jembatan
Politeknik Negeri Bengkalis

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai
1.	Disiplin	20%	89
2.	Tanggung-jawab	25%	90
3.	Penyesuaian diri	10%	89
4.	Hasil Kerja	30%	88
5.	Perilaku secara umum	15%	90
Total Jumlah (1+2+3+4+5)		100%	89,1

Keterangan :
Nilai : Kriteria
81 – 100 : Istimewa
71 – 80 : Baik sekali
66 – 70 : Baik
61 – 65 : Cukup Baik
56 – 60 : Cukup Catatan :

Bengkalis, 05 Januari 2026

Pengawas Lapangan


JUNAIDI
NIP. 19790704 201001 1 004

Diketahui,
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
(PPTK)



ISLAM ISKANDAR, S.ST
NIP. 19710726 199803 1 003

